

**KATA KERJA BANTU
DALAM ALBUM *OVEREXPOSED* DAN *V* OLEH MAROON 5**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

VEILLY CHRISTOVER KOTULUS

090912029

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

In English, there are two subclasses of verb, they are lexical verbs and auxiliary verbs. Auxiliary verb is a helping verb which grammatically functions to form or to add meaning of the verb phrase.

This study is an attempt to describe and analyze the auxiliary verbs which are found in the Album of Maroon 5 *Overexposed* and *V*. The aim of this research is to classify and identify the form, meaning and function of auxiliary verb used in the film.

The method used in this research is descriptive method. The data of auxiliary verbs have been taken from the sentences in the album of Maroon 5 *Overexposed* and *V* and analyzed by using Hudson's concept.

The results of this study show that the auxiliary verbs found in the two album of Maroon 5 are categorized into two classes: primary auxiliary verb (*am, is, are, were, was*) and modal auxiliary verbs (*can, could, may, might, will, would, should*) however *must, shall, be to, used to, need, be supposed to* and *dare* are not found in these album. In terms of the meaning, the primary auxiliary verbs have no meaning in themselves, but the modal it means auxiliary verbs have their own meaning depending on the context. *Can* means ability and with negative it means inability. *Could* means ability and with negative it means inability. *May* means possibility. *Will* means willingness, representation of some situation, promise and agreement. *Would* means willingness. *Should* means obligation.

Keywords: Auxiliary verb, *Overexposed*, *V*

BAB I

KATA KERJA BANTU DALAM ALBUM MAROON 5 *OVEREXPOSED* DAN *V*

I.I Latar Belakang

Kata kerja adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tindakan dari subyek. Kata kerja juga adalah kata tindakan yang menunjukkan apa yang dilakukan oleh subyek. Kata kerja juga menghubungkan subyek untuk menjelaskan kata (McLean 2012:261).

Dalam bahasa Inggris, ada dua sub-kelas kata kerja yang disebut kata kerja leksikal dan kata kerja bantu. Kata kerja leksikal adalah kata kerja yang tidak dapat digunakan untuk memberikan penekanan untuk menyatakan suatu kontras, tapi membutuhkan ‘do’ sebagai penekanan, dan kata kerja bantu adalah kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri (Aarts and Aarts 1982:35-36).

Hudson (1984: 15), mengatakan “kata kerja bantu seperti sebutannya “*helping verb*”, tidak dapat membentuk sebuah frasa kata kerjanya sendiri, tapi harus diikuti oleh kata kerja utama”. Hudson membagi kata kerja bahasa Inggris dalam dua bagian: pertama kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu *modal*. Menurut Aarts and Aarts (1982:35-36), kata kerja bantu utama adalah *be*, *do* dan *have*. Kata kerja bantu utama bentuknya tidak terbatas dan dapat ditempatkan di awal ataupun di tengah-tengah kalimat.

Menurut Frank (1972:94), modal adalah bagian dari kata kerja bantu yang berfungsi sebagai *helping verb* untuk mendapat makna yang lebih. Modal adalah salah satu kata kerja bantu yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memiliki makna lebih terhadap kata kerja penuh seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan. Kata kerja bantu utama, yaitu: *be*, *do* dan *have*. Kata kerja modal, yaitu: *can*, *could*, *may*, *might*, *should*, *ought to*, *must*, *used to*, *dare*, *be to* dan *be supposed to*.

Penulis ingin melakukan penelitian tentang kata kerja bantu dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V*. Alasan pemilihan judul ini yaitu ketika penulis mendengar lagu-lagu *Maroon 5* dalam album *Overexposed* dan *V* penulis mendapatkan bahwa mereka menggunakan banyak kata kerja bantu dalam lirik-liriknnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis kata kerja bantu yang terdapat pada album tersebut.

1.2 Masalah

Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa bentuk-bentuk kata kerja bantu yang digunakan dalam album *Maroon 5 'Overexposed dan V'*?
2. Apa makna dari kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Maroon 5 'Overexposed dan V'*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kata kerja bantu dalam album *Maroon 5 'Overexposed dan V'* dan
- 2) untuk menganalisis dan menjelaskan makna kata kerja bantu dalam album *Maroon 5 'Overexposed dan V'*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang linguistik selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang kata kerja bantu.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi informasi tambahan dan motivasi pembaca untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam lagi tentang kata kerja bantu.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Film *The King’s Speech*” oleh Worotitjan (2015). Dia menggunakan teori dari Hudson dan menemukan 2 bentuk kata kerja bantu dalam penelitiannya, antara lain katakerja bantu utama: *be, do, and have*. Kata kerja modal: *can, could, may, might, will, would, shall, should, must, be to, used to, and need*.
2. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* karya Irene Robert” yang ditulis oleh Mangangantung (2014). Dalam skripsi ini, Mangangantung menggunakan teori dari Robert untuk penelitiannya dan menemukan bentuk modal dalam novel *Jungle Nurse* karya Robert yaitu modal murni yang terdiri dari: *can, could, may, might, shall, should, will, would, dan must*; modal khusus seperti: *ought to, would/had rather, be going to, have to, dan used to*.
3. “Kata Kerja Modal dalam Drama *Away* karya Gow” yang ditulis oleh Anwar (2008). Dalam skripsi ini, Anwar menggunakan teori dari Robert (1972) dan menemukan bentuk dari modal yang digunakan dalam drama *Away* karya Gow

yaitu: *can, could, will, would, shall, should, may, might, must, be going to, have to, had rather, be to, be able to, dan ought to.*

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas. Penelitian ini jika di bandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Worotitjan (2015) menggunakan obyek yang berbeda. Worotitjan menggunakan film sebagai obyek penelitian sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan lagu sebagai obyek. Penelitian yang dilakukan oleh Mangangantung dan Anwar hanya fokus pada kata kerja modal sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada kata kerja bantu dimana kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu modal termasuk di dalamnya.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Hudson (1984:15). Dia mengatakan “kata kerja bantu adalah seperti sebutannya ‘*helping verb*’. Mereka tidak dapat membentuk sebuah frasa kata kerjanya sendiri, tapi harus diikuti oleh kata kerja utama”. Hudson membagi kata kerja dalam bahasa Inggris dalam dua bagian: kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu *modal*.

1. Kata Kerja Bantu Utama

Kata kerja utama yaitu: *be, do, dan have*. Kata kerja bantu utama tidak memiliki arti tertentu melainkan disajikan hanya sebagai fungsi tata bahasa.

a. *Be*

Be merupakan sebagai pelengkap bahkan saat *be* berfungsi sebagai kata kerja utama. Biasanya, *be* tidak diikuti dengan pelengkap *do*. Kata kerja *be* memiliki delapan bentuk yang berbeda.

- *Be* : bentuk dasar
- *Am* : digunakan untuk bentuk orang pertama
Digunakan untuk membentuk kalimat *present progressive tense*
Passive voice dalam bentuk *present tense*
- *Is* : digunakan untuk bentuk orang ketiga
Digunakan untuk membentuk kalimat *present progressive tense*
Passive voice dalam bentuk *present tense, present continuous tense*
- *Are* : digunakan untuk bentuk orang pertama jamak, kedua, dan ketiga jamak
Digunakan untuk membentuk kalimat *present progressive tense*
Passive voice dalam bentuk *present tense*

- *Was* : digunakan untuk bentuk lampau orang pertama dan ketiga
Digunakan untuk membentuk kalimat *past progressive tense*
Digunakan untuk membentuk kalimat *future progressive tense*
Passive voice dalam bentuk *past tense*
- *Were* : digunakan untuk bentuk lampau orang pertama, kedua, dan ketiga
Digunakan untuk membentuk kalimat *future progressive tense*
Passive voice dalam bentuk *past tense*
- *Being* : digunakan untuk bentuk *-ing*
Digunakan untuk membentuk kalimat *perfect progressive tense*
- *Been* : digunakan untuk bentuk *-ed*
Passive voice dalam bentuk *present perfect tense, future perfect tense, past future perfect tense*

b. *Do*

Bentuk kata kerja *do*, yaitu: *do, does, dan did*.

- *do* : digunakan untuk bentuk orang pertama dan kedua,
- *does* : digunakan untuk bentuk orang ketiga
- *did* : digunakan untuk bentuk lampau orang pertama, kedua, dan ketiga

Kata kerja *do, did* dan *does* berfungsi untuk membentuk kalimat tanya, membentuk pernyataan negatif jika ditambahkan *not*, membentuk kemudahan untuk penghilangan atau penggantian dalam kalimat, digunakan sebagai penekanan dalam kalimat, juga mengeskpresikan permintaan.

c. *Have*

Kata kerja *have* memiliki bentuk: *have, has, had*

- *have* : digunakan untuk bentuk orang pertama dan kedua
- *has* : digunakan untuk bentuk orang ketiga
- *had* : digunakan untuk semua subyek dalam bentuk lampau

Kata kerja *have* digunakan untuk membentuk *present perfect, past perfect, dan future perfect tense*.

2. Kata Kerja Bantu Modal

Kata Kerja Bantu Modal adalah bagian dari kata kerja bantu yang berfungsi sebagai *helping verb* untuk mendapat makna yang lebih. Modal adalah salah satu kata kerja bantu yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memiliki makna lebih terhadap kata kerja penuh seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan. Kata kerja bantu modal ialah sebagai berikut:

- a. *Can* : bermakna kemampuan, izin dalam percakapan tak resmi, kemungkinan,
- b. *Could* : bermakna kemampuan dalam bentuk lampau, bermakna permintaan dalam bentuk lampau atau waktu yang akan datang, kemungkinan,
- c. *May* : bermakna kemungkinan, izin, menyatakan suatu harapan, maksud
- d. *Might* : bermakna kemungkinan, izin, celaan, konsesi.
- e. *Shall* : bermakna kewajiban, kelayakan, dugaan.
- f. *Should* : *should* merupakan bentuk lampau dari *shall* yang bermakna kewajiban, kelayakan, dugaan.
- g. *Will* : bermakna keinginan, tujuan, ramalan,
- h. *Would* : bermakna keinginan, kemungkinan
- i. *Must* : bermakna keperluan, maksud, kewajiban, kemungkinan

1.7 METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
Penulis mendengarkan lagu-lagu yang terdapat dalam album *Overexposed* dan *V*. Kemudian, penulis membaca beberapa buku dan meneliti tentang kata kerja bantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam lagi tentang kata kerja bantu.
2. Pengumpulan data
Penulis mengumpulkan data tentang kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Overexposed* dan *V* dengan cara, pertama penulis mendengarkan keseluruhan lagu Maroon 5 dari album *Overexposed* dan *V*, selanjutnya penulis mengunggah keseluruhan lirik lagu melalui internet. Kemudian penulis memisahkan kata kerja bantu yang ditemukan dalam lirik dalam lembar *Microsoft word* yang berbeda. Selanjutnya penulis memisahkan kata kerja bantu yang ditemukan menurut bentuknya masing-masing dalam arsip *Microsoft Word* lainnya yang telah terlebih dahulu diberi kode masing-masing kata kerja bantu.
3. Analisis data
Penulis menganalisis bentuk dan makna kata kerja bantu yang ditemukan secara deskriptif menurut teori dari Hudson (1984).

BAB II

BENTUK KATA KERJA BANTU DALAM ALBUM *OVEREXPOSED* DAN *V*

OLEH MAROON 5

2.1 Bentuk-Bentuk Kata Kerja Bantu

Kelompok musik *Maroon 5* berasal dari California, Amerika Serikat. Kelompok musik yang beraliran *underground* ini terbentuk sejak tahun 2001 dengan album pertama mereka *Songs About Jane* (2002), selanjutnya *It Won't Be Soon Before Long* (2007), *Hands All Over* (2010), *Overexposed* (2012), dan *V* (2014). Pada bab ini akan dibahas tentang bentuk-bentuk kata kerja bantu dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V*. Jumlah lagu dalam album *Overexposed* ini sebanyak 15 lagu dan dalam album *V* sebanyak 12 lagu.

Berikut ini judul lagu dan singkatan yang digunakan untuk merujuk data yang disajikan dalam album *Overexposed*: *One More Night* (Semalam Lagi) disingkat OMN, *Payphone* (Warung Telepon) disingkat PP, *Daylight* (Siang Hari) disingkat DL, *Lucky Strike* (Tembakan Beruntung) disingkat LS, *The Man Who Never Lied* (Lelaki yang Tidak Pernah Berbohong) disingkat TMWNL, *Love Somebody* (Mencintai Seseorang) disingkat LSB, *Beautiful Goodbye* (Perpisahan yang Indah) disingkat BG, *Fortune Teller* (Tukang Ramal) disingkat FT, *Sad* (Sedih) disingkat S, *Ladykiller* (Wanita Pembunuh) disingkat LK, *Doin' Dirt* (Melakukan yang kotor) disingkat DD, *Ticket* (Tiket) disingkat T, *Wasted Years* (Tahun-Tahun yang Tersiaikan) disingkat WY, *Kiss* (Ciuman) disingkat K, *Wipe Your Eyes* (Hapus Air Matamu) WYE.

Selain data dari album *Overexposed*, data lainnya juga diambil dari album *V*. hubungan antara album *Overexposed* dengan album *V* terdapat pada genre lagunya yang sama yaitu *pop* dan *vibe reggae*. Berikut ini judul lagu dan singkatan yang digunakan untuk merujuk data yang disajikan dalam album *V*: *Maps* (*M*), *Animal* (*A*), *It Was Always You* (*IWAY*), *Unkiss Me* (*UM*), *Leaving California* (*LC*), *In Your Pocket* (*IYP*), *Coming Back For You* (*CBFY*), *Feelings* (*F*), *My Heart Is Open* (*MHIO*), *Shoot Love* (*SL*), *Lost Stars* (*LS*), *Sugar* (*S*).

Dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V*, ditemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu dalam lirik yang digunakan. Adapun bentuk kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V*, yaitu: pertama, kata kerja bantu utama yang terdiri atas *be* (*am, is, are, were, was*), *do* (*did, does*), dan *have* (*has, had, had*). Bentuk kata kerja modal yang terdiri atas *can, could, may, will, would, should*.

2.1 Kata Kerja Bantu Utama

Bentuk-bentuk kata kerja bantu utama yang ditemukan dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V*, yaitu:

2.1.1 Be

Bentuk kata kerja *be* yang terdiri dari *be, am, is, are, were, was*.

a. *Be*

1. *I'd **be** waking up in the morning probably hating my self (OMN)*
Aku bangun di pagi hari mungkin membenci diriku sendiri.

b. *Am*

1. *Now when you see me I'm stunning (PP)*
Sekarang saat kau melihat saya, saya menarik perhatian.

c. *Is*

1. *The sky **is** getting bright (DL)*
Langit menjadi terang.

d. *Was*

1. *Got what you **was** looking for (PP)*
Mendapat apa yang dulunya kau cari.

e. *Are*

1. *While you're sitting round wondering why it wasn't you who came up from nothing (PP)*
Saat kau duduk dan bertanya-tanya mengapa bukan dirimu yang datang dari kehampaan.

f. *Were*

1. *Said that you **were** leaving (LC)*
Berkata bahwa kau pergi.

2.1.2 Do

Bentuk kata kerja bantu *do* yang terdiri dari *do, does, dan did*

a. *Do*

1. *I **don't** expect you to care (PP)*
Aku tidak berharap kau untuk peduli.

b. *Does*

1. *It **doesn't** mean i'm afraid of all the things that you say (FT)*
Bukan berarti saya takut akan semua hal yang kau katakan.

c. *Did*

1. *If happy ever after did exist (PP)*
Jika bahagia selama-lamanya benar-benar ada.

2.1.3 Have

Bentuk kata kerja bantu *have* yang terdiri atas *have*, *has*, dan *had*

a. *Have*

1. *I've wasted my nights (PP)*
Saya telah membuang malam-malamku.

1.2 Bentuk Kata Kerja Bantu Modal

Bentuk kata kerja bantu *modal* yang ditemukan dalam Album Maroon 5 Overexposed, yaitu:

1.2.1 *Can*

1. *You **can** tell it I'm ballin (PP)*

Kau tidak dapat berkata aku berdiri untuk kehidupan yang lebih baik.

1.2.2 *Could*

1. *So you never **could** call it (PP)*
Jadi kau tidak pernah dapat memanggil itu.

1.2.3 *May*

1. ***May** not be in your mind (FT)*
Tidak dalam pikiranmu.
2. *But im scared to death that there **may** not be another one like this (s)*
Tapi saya takut bahwa tidak ada lagi satu yang lain seperti ini.

2.2.4 *Will*

1. *one more fucking love song, **I'll** be sick (PP)*
satu lagu cinta lagi, aku akan sakit.

2.2.5 *Would*

1. *We knew this day **would** come (DL)*
Kita tahu hari ini akan datang.

2.2.6 *Should*

1. *Asking you to stay, you **should** stay, stay with me tonight (LSB)*
Memintamu untuk tetap tinggal, kau harus tinggal, tinggal bersamaku malam ini.

BAB III

MAKNA KATA KERJA BANTU DALAM ALBUM MAROON 5 *OVEREXPOSED* DAN *V*

Dalam album Maroon 5 *Overexposed* dan *V*, ditemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu yang digunakan dalam lirik-lirik yang mereka gunakan. Adapun makna kata kerja bantu dalam album Maroon 5 *Overexposed* dan *V*, yaitu sebagai berikut:

3.1 Makna Kata Kerja Bantu Utama

Kata kerja bantu utama digunakan hanya sebagai fungsi gramatikal bahasa dalam kalimat dan tidak memiliki arti tertentu. Kata kerja bantu ini terdiri dari *be*, *do*, dan *have*.

3.2 Makna Kata Kerja Bantu Modal

Kata kerja bantu modal yang ditemukan dalam album Maroon 5 *Overexposed*, yaitu: *can*, *could*, *may*, *will*, *would*, *shall*, *should*.

3.2.1 Can

Kata kerja bantu modal *can* yang ditemukan menyatakan makna:

- a. Kemampuan / kesanggupan
 1. *You **can** tell it I'm ballin (PP)*
Kau tidak dapat berkata aku berdiri untuk kehidupan yang lebih baik.
- b. Ketidakmapuan/ketidaksanggupan
 1. *You **can't** expect me to be fine (PP)*
Kau tidak dapat mengharapakan ku untuk baik-baik saja.

3.2.2 Could

Kata kerja bantu modal *could* yang ditemukan menyatakan makna:

- a. Kemampuan/kesanggupan
 1. *We **could** have a good time (K)*
Kita bisa memiliki waktu yang indah.
- b. Ketidakmampuan/ketidaksanggupan
 1. *I just **couldn't** break your heart (TMWNL)*
Aku hanya tak bisa menghancurkan hatimu.

3.2.3 May

Makna kata kerja *may* yang ditemukan dalam album ini, yaitu:

Kemungkinan

1. *May not be in your mind (FT)*

Mungkin tidak ada dalam pikiranmu.

3.2.4 Will

Menurut konteksnya masing-masing dalam kalimat kata kerja bantu modal *will* ini menyatakan makna

a. Kemauan

1. *'Cause I know when I wake, I will have to slip away (DL)*

Karena ku tahu saat aku bangun, aku akan tergelincir.

b. Menjelaskan keadaan tertentu

1. *One more fucking love song, I'll be sick (PP)*

satu lagu cinta lagi, aku akan sakit.

c. Janji

1. *And I'll see you when I get back (WY)*

Dan aku akan melihatmu saat aku kembali.

2. Persetujuan

1. *She said I'll feel you later, go ahead and fantasize (LS)*

Dia bilang aku akan merasakan mu nanti, lanjutkan dan berfantasi.

3.2.5 Would

Kata kerja bantu modal *would* ini menyatakan keinginan:

Makna kata kerja bantu *would* dalam album ini, yaitu:

Menyatakan keinginan

1. *We knew this day would come (DL)*

Kita tahu hari ini akan datang.

3.2.6 Should

Kata kerja bantu modal *should* ini menyatakan makna:

Keharusan yang tidak bisa dihindarkan

Makna kata kerja *should* dalam album ini, yaitu:

Keharusan yang tidak bisa dihindarkan

1. *Asking you to stay, you **should** stay, stay with me tonight (LSB)*

Memintamu untuk tetap tinggal, kau harus tinggal, tinggal bersamaku malam ini.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kata kerja bantu pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V* yaitu: kata kerja bantu utama, yakni: *be (am, are, is, was, were)* *do(do, does, did)* dan *have (have)* dan kata kerja bantu modal yakni :*can , could, may, will, would, should*.
2. Adapun makna-makna kata kerja bantu yang ditemukan dalam album *Maroon 5 Overexposed* dan *V* yaitu sebagai berikut:
Kata Kerja Bantu Utama tidak memiliki makna tertentu disajikan hanya sebagai fungsi tata-tata bahasa. Kata kerja *be* tidak memiliki makna, kata kerja *do* tidak memiliki makna, kata kerja *have* tidak memiliki makna.

Kata bantu modal memiliki maknanya masing-masing sesuai konteks dalam kalimat. *Can* bermakna: kemampuan, kesanggupan, ketidakmampuan dan ketidaksanggupan. *Could* bermakna; kemampuan, kesanggupan, ketidaksanggupan dan ketidaksanggupan. *May* bermakna: kemungkinan. *Will* bermakna: kemauan, keadaan tertentu, janji, dan persetujuan. *Would* bermakna: keinginan. *Should* bermakna: keharusan.

4.2 Saran

Penulis menyarankan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya untuk menggunakan album-album *Maroon 5* sebagai obyek penelitian dengan menggunakan unsur-unsur linguistik lainnya misalnya kalimat tanya, kata sifat atau kata benda karena ada kesalahan grammar dalam lirik-lirik lagu mereka yang menarik untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor and Jan. 1982. *English Synthetic Structure*. Pergamon Pres.
- Anwar, Hairudi. 2008. "Kata Kerja Modals dalam Drama *Away Karya Gow*". Skripsi. Manado : Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Calvin and Hobbes. 1993. *An Introduction to Language. First Canadian Edition*: Canada: Universal Press Syndicate.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Linguistics*. New York: Harcourt, Brace and world.
- Hudson, Richard. 1984. *World Grammar*. Trowbridge: Redwood Burn, Ltd
- Mangangantung, Nancy. 2014. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse Karya Irene Roberts*". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- McLean, Scott. 2012. *Successful Writing*. Chile: Puerto Montt
- O'Grady, at al.. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: Co pp Clark Pitman ltd.
- Worotitjan. 2015. "Kata Kerja Bantu dalam Film *The King's Speech*". Skripsi. Manado. Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.